

TANTANGAN DAN SOLUSI PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI INDONESIA: SEBUAH ANALISIS TEMATIK

Della Hilia ANRIVA*

Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Riau, Jl. Tuanku Tambusai, Kelurahan Delima, Kecamatan Tampan, Pekanbaru 28294, Indonesia. *Email korespondensi dellahilia@umri.ac.id

Article Info	Abstract
<p>Article History: Submission : 24-6-2024 Revised : 25-7-2024 Accepted : 29-7-2024 Online Publication : 7-8-2024</p> <hr/> <p>Keywords: <i>Accounting Information Systems, operational efficiency, financial management, technology infrastructure</i></p> <hr/> <p>Citation: Anriva, D. H. (2024). Tantangan dan Solusi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi di Indonesia: Sebuah Analisis Tematik. <i>Jurnal Akuntansi</i>, 13(2), 97-109</p> <hr/> <p>DOI https://doi.org/10.46806/ja.v13i2.1082</p> <hr/> <p>URL: https://jurnal.kwikkiangie.ac.id/index.php/JA/arti cle/view/1082</p>	<p><i>This research aims to investigate the benefits, obstacles and recommendations for implementing Accounting Information Systems (AIS) in Indonesia. The research method used is qualitative, with data sources from scientific documents such as journals and thematic analysis using NVivo 12 Plus software. This study outlines some of the critical benefits of AIS, including improved operational efficiency, data accuracy, transparency, decision support, and regulatory compliance. However, various barriers were also identified, such as limited technological infrastructure, changes in organizational culture and processes, data security, lack of management understanding and support, and implementation and training costs. Recommendations to overcome these barriers include increasing understanding and awareness of AIS, evaluating technology infrastructure, employee training, and collaboration with professional service providers. These findings highlight the need for better awareness of the benefits of AIS, improved technological infrastructure, employee training, and management support as critical factors in the successful implementation of AIS in Indonesia. Further research is recommended to conduct field studies through interviews and observations to gain deeper insight into the challenges and needs in implementing AIS in Indonesia.</i></p>



This work is licensed under Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International. To view a copy of this license, visit <http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>

1. Pendahuluan

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah rangkaian komponen yang mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data akuntansi untuk menyediakan informasi bagi pengguna internal dan eksternal. Urgensi SIA terletak pada kemampuannya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan data keuangan (Al-Fasfus & Shaqqour, 2021; Ali & Ouda, 2021; Kareem et al., 2021). Dalam dunia bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif, kecepatan dan akurasi dalam pengolahan informasi keuangan menjadi sangat penting. SIA memungkinkan perusahaan untuk memproses transaksi keuangan secara *real-time*, mengurangi risiko kesalahan manusia, dan memastikan bahwa data yang dihasilkan akurat dan dapat diandalkan. Melalui hal tersebut, maka pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih cepat dan tepat berdasarkan informasi yang valid (Alshawabkeh et al., 2022; Dalloul et al., 2023; Nicolaou, 2000).

Manfaat dari SIA tidak hanya terbatas pada peningkatan efisiensi operasional, tetapi juga pada peningkatan transparansi dan akuntabilitas (Gamayuni, 2019; Mardi et al., 2020). Sistem ini membantu perusahaan dalam memenuhi kewajiban regulasi dengan menyediakan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Selain itu, SIA memberikan kemudahan dalam pelacakan dan audit data, yang penting untuk pencegahan dan deteksi kecurangan. Dengan informasi yang lebih transparan, manajemen dapat lebih mudah mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan mengoptimalkan penggunaan sumber

daya perusahaan (Al-Ramahi et al., 2023; Fullana & Ruiz, 2021; Inayatulloh et al., 2021). Pada akhirnya, penerapan SIA yang efektif dapat meningkatkan kinerja keuangan dan operasional perusahaan secara keseluruhan.

Penerapan SIA telah banyak diadopsi oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia, baik yang berskala besar maupun kecil (Sofyani, 2024; Syah et al., 2023). Banyak perusahaan mengakui pentingnya SIA dalam menjaga keakuratan dan integritas data keuangan mereka. Di Indonesia, adopsi SIA didorong oleh perkembangan teknologi informasi yang pesat serta meningkatnya kebutuhan akan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Perusahaan-perusahaan ini menggunakan SIA untuk memudahkan proses pelaporan keuangan, memantau kinerja keuangan secara real-time, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan standar akuntansi yang berlaku. Adanya SIA, proses audit internal dan eksternal menjadi lebih efisien dan efektif, sehingga dapat mengurangi risiko kesalahan dan kecurangan (Napitupulu, 2023; Ramayani et al., 2023; Sofyani, 2024; Syah et al., 2023).

Selain perusahaan besar, usaha kecil dan menengah (UKM) di Indonesia juga mulai mengadopsi SIA untuk mendukung operasional mereka. Pemerintah Indonesia, melalui berbagai inisiatif dan program, turut mendorong UKM untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam pengelolaan bisnis, termasuk dalam bidang akuntansi. Penggunaan SIA oleh UKM membantu mereka dalam mengelola keuangan dengan lebih baik, meningkatkan produktivitas, dan memperoleh data yang lebih akurat untuk pengambilan keputusan bisnis. Berdasarkan hal tersebut, SIA tidak hanya berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi di perusahaan besar, tetapi juga membantu UKM berkembang dan bersaing di pasar yang lebih luas. Adopsi SIA yang semakin luas di Indonesia mencerminkan kesadaran akan pentingnya teknologi dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis (Hermansyah, 2023; Kusumawardhani et al., 2024; Winarsih et al., 2024).

SIA merupakan alat penting dalam dunia bisnis modern, membantu perusahaan meningkatkan efisiensi, akurasi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan data keuangan. Di Indonesia, SIA telah diadopsi secara luas oleh berbagai jenis perusahaan, termasuk usaha kecil dan menengah (UKM), berkat dorongan perkembangan teknologi informasi dan kebutuhan akan manajemen keuangan yang lebih transparan. Penggunaan SIA memungkinkan perusahaan memproses transaksi keuangan secara real-time, memudahkan pelaporan dan audit, serta membantu kepatuhan terhadap regulasi akuntansi yang berlaku. Secara keseluruhan, adopsi SIA yang semakin meluas mencerminkan kesadaran akan pentingnya teknologi dalam mendukung kinerja keuangan dan operasional yang lebih baik, serta pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis di Indonesia.

Penelitian mengenai penerapan SIA di Indonesia masih relatif minim, terutama yang secara mendalam menganalisis tantangan lokal yang dihadapi dalam implementasinya. Sebagian besar studi yang ada lebih banyak berfokus pada manfaat dan efisiensi yang dihasilkan dari penerapan SIA, namun belum banyak yang mengeksplorasi tantangan spesifik di Indonesia. Selain itu, ada kebutuhan untuk memahami bagaimana faktor-faktor budaya dan ekonomi lokal mempengaruhi adopsi dan efektivitas SIA. Dari uraian tersebut, ada ruang yang signifikan untuk penelitian lebih lanjut yang dapat mengisi kesenjangan ini dan memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut.

Fokus penelitian ini untuk menjawab pertanyaan utama yaitu terkait tantangan spesifik yang dihadapi dalam penerapan SIA di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis tantangan spesifik yang dihadapi dalam penerapan SIA di Indonesia, dengan fokus pada tantangan lokal yang unik. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh faktor-faktor budaya dan ekonomi lokal terhadap adopsi dan efektivitas SIA. Melalui analisis yang mendalam, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai strategi-strategi yang efektif untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, sehingga dapat mendukung implementasi SIA yang lebih berhasil di berbagai jenis perusahaan atau organisasi di Indonesia. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan pengetahuan yang ada dan menawarkan solusi praktis untuk meningkatkan efektivitas penerapan Sistem Informasi Akuntansi di Indonesia.

1.1 Sistem Informasi

Sistem Informasi (SI) adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi tersebut untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam definisi yang lebih luas, SI mencakup segala sistem yang mendukung pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, dan distribusi informasi. Sistem ini tidak hanya melibatkan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, tetapi juga

mencakup prosedur dan kebijakan organisasi yang mengatur bagaimana informasi dikumpulkan dan digunakan. Tujuan utama dari SI adalah untuk menyediakan informasi yang tepat waktu dan relevan bagi pengambil keputusan dalam suatu organisasi (Alhusban et al., 2024; Khan et al., 2023; von Scherenberg et al., 2024).

Pada dasarnya, SI terdiri dari beberapa komponen utama di antaranya yaitu perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), data, prosedur, dan orang (manusia). Perangkat keras mencakup komputer dan perangkat fisik lainnya yang digunakan untuk memproses data. Perangkat lunak mencakup aplikasi dan program yang digunakan untuk memproses data dan menghasilkan informasi. Data adalah bahan mentah yang diproses oleh sistem untuk menghasilkan informasi yang berguna. Prosedur adalah aturan dan proses yang mengatur bagaimana data dikumpulkan, diproses, dan disebar. Orang adalah pengguna sistem yang berinteraksi dengan perangkat keras dan perangkat lunak untuk melakukan tugas-tugas tertentu (Alibraheem et al., 2024; Sudrajat et al., 2024).

SI memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan modern, baik di sektor bisnis, pemerintahan, pendidikan, maupun kesehatan. Dalam bisnis, SI digunakan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan manajemen sumber daya, mendukung pengambilan keputusan strategis, dan meningkatkan layanan pelanggan. Misalnya, perusahaan dapat menggunakan SI untuk mengelola inventaris, memantau kinerja karyawan, menganalisis data penjualan, dan merancang strategi pemasaran. Di sektor pemerintahan, SI membantu dalam pengelolaan data penduduk, administrasi layanan publik, dan transparansi keuangan. Dalam bidang pendidikan, SI mendukung pengelolaan data akademik, administrasi sekolah, dan pembelajaran berbasis teknologi. Di sektor kesehatan, SI digunakan untuk mengelola catatan medis pasien, memfasilitasi diagnosa dan perawatan, serta meningkatkan efisiensi rumah sakit (Basana et al., 2024; Ibrahim et al., 2023; Ramli et al., 2024).

Tantangan dalam penerapan SI meliputi masalah keamanan data, integrasi sistem, dan kebutuhan akan pelatihan pengguna. Keamanan data menjadi isu krusial karena SI sering mengelola informasi sensitif yang harus dilindungi dari akses tidak sah dan kebocoran. Integrasi sistem juga penting karena berbagai sistem informasi yang berbeda perlu bekerja sama dengan lancar untuk mendukung operasi yang efisien. Selain itu, pengguna perlu mendapatkan pelatihan yang memadai agar dapat memanfaatkan SI dengan efektif (Kneeland et al., 2024; Tang & Gao, 2024). Dalam konteks ini, manajemen perubahan menjadi esensial untuk memastikan bahwa organisasi dapat beradaptasi dengan teknologi baru dan mengoptimalkan manfaat dari SI. Adanya upaya untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, SI dapat berfungsi sebagai alat yang kuat untuk mendukung kinerja dan inovasi di berbagai sektor.

1.2 Akuntansi

Akuntansi adalah disiplin ilmu yang melibatkan pencatatan, penggolongan, dan pelaporan transaksi keuangan untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan bisnis. Proses akuntansi mencakup identifikasi, pengukuran, dan komunikasi informasi ekonomi, yang kemudian digunakan oleh berbagai pemangku kepentingan seperti manajer, investor, kreditor, dan pemerintah untuk menilai kinerja keuangan organisasi. Prinsip-prinsip dasar akuntansi, seperti prinsip akrual dan prinsip biaya historis, membantu memastikan bahwa informasi yang dihasilkan akurat, konsisten, dan dapat dibandingkan dari waktu ke waktu (Deng, 2023; Migliavacca, 2024; Umar et al., 2022).

Fungsi utama akuntansi mencakup pembuatan laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas. Neraca memberikan gambaran mengenai posisi keuangan suatu organisasi pada titik waktu tertentu, termasuk aset, kewajiban, dan ekuitas. Laporan laba rugi menunjukkan kinerja operasional selama periode tertentu, menampilkan pendapatan dan beban untuk menentukan laba bersih. Laporan arus kas menggambarkan aliran masuk dan keluar kas, memberikan wawasan mengenai likuiditas dan kemampuan organisasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Laporan perubahan ekuitas menguraikan perubahan dalam ekuitas pemilik selama periode tertentu (Chung & Chae, 2024; Gheyathaldin Salih, 2024; Karim et al., 2024). Bersama-sama, laporan-laporan ini memberikan gambaran komprehensif tentang kesehatan finansial dan kinerja bisnis.

Selain peran dasar dalam pelaporan keuangan, akuntansi juga memiliki fungsi penting dalam pengendalian internal dan perencanaan strategis. Pengendalian internal melibatkan sistem dan prosedur yang dirancang untuk memastikan keakuratan dan keandalan catatan keuangan, melindungi aset dari penyalahgunaan, dan mencegah serta mendeteksi kecurangan. Melalui analisis data keuangan, akuntansi membantu manajemen dalam perencanaan strategis, seperti menentukan anggaran, meramalkan pendapatan

dan pengeluaran di masa depan, serta mengevaluasi efisiensi operasional (Agostinho et al., 2019; Liang et al., 2024; Namazi & Rezaei, 2023). Akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat pelaporan, tetapi juga sebagai alat manajerial yang kritis dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan pengelolaan sumber daya yang lebih efisien.

Secara keseluruhan, akuntansi memainkan peran vital dalam memastikan transparansi, akurasi, dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan suatu organisasi. Dengan menyediakan informasi yang relevan dan dapat diandalkan, akuntansi mendukung berbagai pemangku kepentingan dalam membuat keputusan yang tepat dan strategis. Selain itu, fungsi pengendalian internal dan perencanaan strategis yang terkait dengan akuntansi memperkuat kapasitas organisasi untuk mengelola risiko, meningkatkan efisiensi operasional, dan mencapai tujuan bisnis jangka panjang. Dengan demikian, akuntansi bukan hanya tentang pencatatan transaksi keuangan, tetapi juga tentang menyediakan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan dan keberlanjutan organisasi.

1.3 Sistem Informasi Akuntansi

SIA adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, mengelola, dan melaporkan data keuangan dan akuntansi perusahaan secara otomatis dan terintegrasi. Komponen utama dari SIA mencakup perangkat keras dan perangkat lunak komputer, jaringan komunikasi, basis data, prosedur dan kebijakan yang mengatur penggunaan data, serta orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut. SIA dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data akuntansi, memungkinkan perusahaan untuk memproses transaksi secara real-time dan menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu dan akurat (Ali & Ouda, 2021; Schmidhuber et al., 2022).

Implementasi SIA menawarkan berbagai manfaat signifikan bagi perusahaan. Pertama, sistem ini meningkatkan efisiensi operasional dengan mengotomatiskan tugas-tugas rutin seperti pencatatan transaksi, penggajian, dan pengelolaan persediaan. Otomatisasi ini tidak hanya mengurangi waktu dan biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas tersebut, tetapi juga mengurangi risiko kesalahan manusia. Kedua, SIA memberikan manajemen akses langsung ke informasi keuangan yang *up-to-date* dan relevan, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Dengan data yang lebih akurat dan laporan yang lebih cepat, manajer dapat merespons perubahan kondisi bisnis dengan lebih efektif (Ibrada et al., 2022; Sumaryati et al., 2020; Vosselman & De Loo, 2023).

Selain meningkatkan efisiensi, SIA juga memperkuat pengendalian internal dan kepatuhan terhadap regulasi. Sistem ini memungkinkan perusahaan untuk memantau transaksi keuangan secara lebih efektif dan mendeteksi ketidakwajaran atau penyimpangan sejak dini. Dengan fitur audit trail, setiap transaksi yang dicatat dalam SIA dapat ditelusuri kembali, sehingga memudahkan proses audit internal maupun eksternal. Selain itu, SIA membantu perusahaan memenuhi persyaratan pelaporan keuangan yang ketat dan standar akuntansi yang berlaku, seperti PSAK di Indonesia atau IFRS secara global. Kepatuhan ini penting untuk menjaga kredibilitas dan kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Di Indonesia, penerapan SIA semakin meluas seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan meningkatnya kesadaran akan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan (Ibrada et al., 2022; Kantun et al., 2020; Wibisono & Setyohadi, 2017; Winarsih et al., 2024).

Secara keseluruhan, kerangka teoritik ini menggambarkan bagaimana SIA mengintegrasikan teknologi informasi dengan praktik akuntansi untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kepatuhan dalam pengelolaan data keuangan. SI mencakup perangkat keras, perangkat lunak, data, prosedur, dan pengguna yang bersama-sama mendukung operasi dan manajemen informasi. Akuntansi menyediakan dasar untuk pelaporan keuangan yang transparan dan akurat, serta berfungsi dalam pengendalian internal dan perencanaan strategis. SIA, dengan kemampuannya untuk otomatisasi dan integrasi data, memperkuat fungsi akuntansi dan meningkatkan kualitas keputusan bisnis. Fokus penelitian ini terletak pada bagaimana SIA diimplementasikan di Indonesia, menghadapi tantangan lokal, serta pengaruh faktor budaya dan ekonomi terhadap efektivitasnya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang strategi-strategi yang dapat diadaptasi untuk mengatasi tantangan tersebut dan memperbaiki penerapan SIA di berbagai jenis organisasi.

2. Metode Penelitian

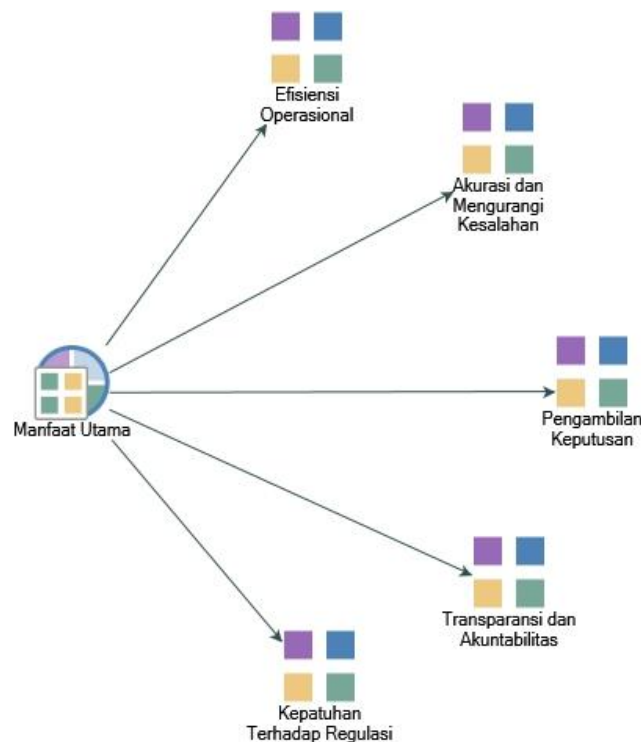
Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode kualitatif, yang memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam tentang tantangan dalam penerapan SIA di Indonesia. Sumber data utama berasal dari dokumen ilmiah seperti jurnal, artikel, laporan penelitian, dan publikasi akademis lainnya yang

relevan dengan topik tersebut. Pendekatan kualitatif ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan kaya mengenai konteks, proses, dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan SIA di berbagai jenis organisasi. Analisis data dilakukan menggunakan analisis tematik, di mana data yang dikumpulkan akan diidentifikasi, dianalisis, dan diinterpretasikan untuk menemukan pola atau tema yang relevan. Alat analisis yang digunakan adalah Nvivo 12 Plus, sebuah perangkat lunak yang dirancang khusus untuk membantu peneliti dalam mengelola dan menganalisis data kualitatif. Nvivo 12 Plus memungkinkan peneliti untuk mengorganisir data dengan lebih efisien, melakukan coding, dan menemukan hubungan antar tema dengan lebih mudah. Ikut menggunakan Nvivo 12 Plus, peneliti dapat memastikan bahwa analisis dilakukan secara sistematis dan transparan, menghasilkan temuan yang valid dan dapat diandalkan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Manfaat Penerapan SIA di Indonesia

Penerapan SIA di Indonesia membawa berbagai manfaat signifikan bagi perusahaan dan organisasi dalam berbagai sektor. Dalam era digitalisasi yang semakin berkembang, kebutuhan akan efisiensi, akurasi, dan kecepatan dalam pengelolaan data keuangan menjadi semakin penting. SIA menyediakan solusi komprehensif untuk menangani kompleksitas ini dengan mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam proses akuntansi tradisional. Berikut adalah beberapa manfaat utama dari penerapan SIA di Indonesia.



Gambar 1. Manfaat Penerapan SIA di Indonesia

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan Nvivo 12 Plus (2024)

Gambar 1 menunjukkan beberapa manfaat penerapan SIA di Indonesia. Salah satu manfaat utama dari penerapan SIA di Indonesia adalah peningkatan efisiensi operasional (Diana et al., 2023; Sajilan et al., 2019). SIA memungkinkan otomatisasi berbagai tugas akuntansi rutin, seperti pencatatan transaksi, pengelolaan persediaan, dan penggajian. Ikut mengotomatisasi proses-proses ini, waktu dan usaha yang biasanya diperlukan untuk tugas-tugas manual dapat dikurangi secara signifikan. Misalnya, sistem dapat secara otomatis mencatat transaksi keuangan saat terjadi, mengurangi kebutuhan akan entri data manual yang memakan waktu dan rawan kesalahan. Pengelolaan persediaan juga menjadi lebih efisien dengan penggunaan teknologi barcode dan sistem pelacakan otomatis, yang memastikan bahwa data persediaan selalu akurat dan *up-to-date*.

Selain mempercepat proses kerja, otomatisasi melalui SIA juga mengurangi beban kerja manual yang sering kali membebani staf akuntansi. Ikut mengalihkan tugas-tugas rutin dan berulang ke sistem otomatis,

staf akuntansi dapat lebih fokus pada tugas-tugas yang lebih strategis dan bernilai tambah, seperti analisis data keuangan, perencanaan anggaran, dan pengambilan keputusan strategis. Hal ini tidak hanya meningkatkan produktivitas tetapi juga membantu dalam pengembangan profesionalisme staf akuntansi, karena mereka dapat mengalokasikan waktu dan energi mereka untuk kegiatan yang lebih kompleks dan menantang. Pada akhirnya, peningkatan efisiensi operasional ini dapat membawa manfaat signifikan bagi keseluruhan kinerja perusahaan, memungkinkan organisasi untuk beroperasi dengan lebih gesit dan responsif terhadap perubahan pasar dan kebutuhan bisnis.

Selain itu, meningkatkan akurasi dan mengurangi kesalahan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan (Kusumawardhani et al., 2024). Ikut menggunakan sistem yang terkomputerisasi, SIA mampu mengotomatisasi berbagai proses akuntansi yang sebelumnya dilakukan secara manual, sehingga mengurangi risiko kesalahan manusia. Kesalahan yang sering terjadi akibat kelelahan, pengabaian, atau ketidakakuratan manual dapat diminimalisir secara signifikan. Sebagai contoh, entri data otomatis dan validasi otomatis dalam SIA memastikan bahwa setiap transaksi keuangan dicatat dengan benar dan tepat waktu, mengurangi kemungkinan kesalahan input data yang dapat berdampak negatif pada laporan keuangan.

Manfaat penerapan SIA di Indonesia juga memastikan bahwa data yang dicatat dan diproses adalah akurat dan konsisten. Sistem ini dirancang untuk mengikuti prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku dan dapat diatur sesuai dengan standar akuntansi yang diterapkan di Indonesia, seperti PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan). Dengan demikian, laporan keuangan yang dihasilkan oleh SIA lebih dapat diandalkan dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Konsistensi dalam pencatatan dan pelaporan ini juga mempermudah proses audit, baik internal maupun eksternal, karena data yang dihasilkan lebih mudah ditelusuri dan diverifikasi. Pada akhirnya, peningkatan akurasi dan pengurangan kesalahan ini membantu perusahaan dalam membuat keputusan keuangan yang lebih tepat dan strategis, serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap integritas laporan keuangan perusahaan.

Salah satu manfaat lainnya adalah memfasilitasi pengambilan keputusan yang tepat (Kusumawardhani et al., 2024; Wijayanti et al., 2024). SIA memberikan akses *real-time* ke informasi keuangan yang *up-to-date*, memungkinkan manajemen untuk selalu mendapatkan gambaran akurat mengenai kondisi keuangan perusahaan. Dengan sistem ini, data keuangan terbaru dapat diakses kapan saja dan dari mana saja, sehingga manajer dapat memantau kinerja keuangan, mengevaluasi pencapaian anggaran, dan mengidentifikasi masalah potensial dengan lebih cepat. Informasi yang akurat dan tepat waktu ini sangat penting dalam lingkungan bisnis yang dinamis, di mana keputusan yang cepat dan berbasis data dapat menjadi faktor kunci untuk mempertahankan keunggulan kompetitif.

Selain itu, dengan informasi yang akurat dan tepat waktu, manajer dapat merespons perubahan pasar dan kondisi bisnis dengan lebih efektif. Misalnya, jika terdapat penurunan mendadak dalam penjualan, manajer dapat segera melihat laporan keuangan yang relevan dan mengambil tindakan yang diperlukan, seperti menyesuaikan strategi pemasaran atau mengontrol biaya operasional. Kemampuan untuk mengakses informasi *real-time* juga memungkinkan perencanaan yang lebih baik dan proaktif, serta mitigasi risiko yang lebih efektif. Dengan demikian, SIA tidak hanya membantu dalam pengambilan keputusan yang cepat tetapi juga dalam membuat keputusan yang lebih terinformasi dan strategis, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja keseluruhan perusahaan.

Manfaat lainnya adalah meningkatkan transparansi dan akuntabilitas (Mardi et al., 2020). SIA mempermudah pelacakan setiap transaksi yang terjadi dengan menyediakan audit trail yang jelas dan mendetail. Audit trail ini mencatat setiap langkah dalam proses transaksi, mulai dari entri data hingga pelaporan, sehingga setiap perubahan dan tindakan yang dilakukan dapat ditelusuri kembali. Dengan adanya audit trail yang komprehensif, perusahaan dapat meningkatkan transparansi operasional, karena semua transaksi keuangan dapat diaudit dan diverifikasi dengan mudah. Ini tidak hanya membantu dalam menjaga integritas data keuangan tetapi juga memfasilitasi proses pengawasan internal.

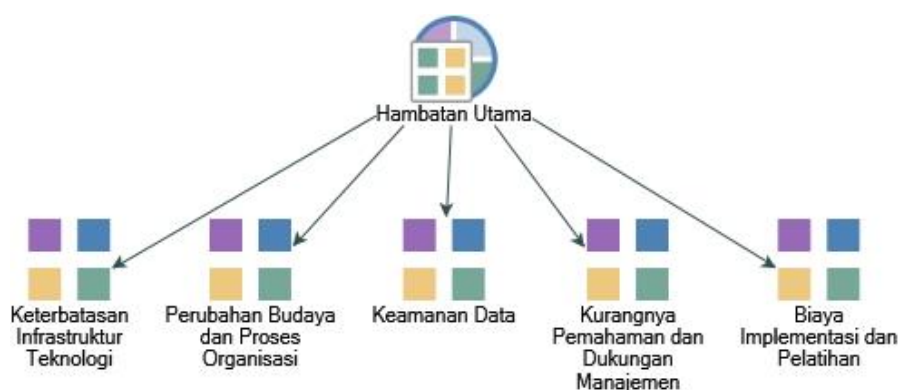
Selain itu, peningkatan transparansi melalui SIA juga berperan penting dalam pencegahan dan deteksi kecurangan. Dengan sistem yang terkomputerisasi dan audit trail yang mendetail, tindakan tidak sah atau penyimpangan dapat dengan cepat diidentifikasi dan ditindaklanjuti. SIA juga membantu perusahaan dalam memenuhi persyaratan regulasi dan audit eksternal, karena sistem ini memastikan bahwa semua laporan keuangan disusun sesuai dengan standar akuntansi dan regulasi yang berlaku. Dengan data yang terstruktur dan mudah diakses, auditor eksternal dapat melakukan pemeriksaan lebih efisien dan akurat, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan. Hal ini tidak hanya meningkatkan akuntabilitas perusahaan tetapi juga memperkuat reputasi dan kredibilitasnya di mata investor, kreditur, dan regulator.

Manfaat penerapan SIA di Indonesia, juga salah satunya adalah mendukung kepatuhan terhadap regulasi. SIA membantu perusahaan untuk tetap patuh terhadap berbagai regulasi dan standar akuntansi yang berlaku, seperti PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) di Indonesia (Wibisono & Setyohadi, 2017). Dengan sistem yang terkomputerisasi, SIA memastikan bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh regulator, sehingga mengurangi risiko kesalahan dan memastikan kepatuhan yang konsisten. Hal ini tidak hanya membantu perusahaan menghindari sanksi hukum yang dapat timbul dari ketidakpatuhan, tetapi juga menjaga reputasi dan kredibilitas perusahaan di mata pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditur, dan pihak berwenang. Berdasarkan hal tersebut, SIA memainkan peran penting dalam memastikan bahwa perusahaan beroperasi sesuai dengan aturan yang berlaku, mendukung tata kelola perusahaan yang baik, dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap integritas keuangan perusahaan.

Penerapan SIA di Indonesia membawa berbagai manfaat penting bagi perusahaan dan organisasi. Salah satu manfaat utamanya adalah peningkatan efisiensi operasional melalui otomatisasi tugas-tugas akuntansi rutin, yang mengurangi beban kerja manual dan memungkinkan fokus pada tugas-tugas strategis. Selain itu, SIA juga meningkatkan akurasi dan mengurangi kesalahan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, menjaga konsistensi data dan memudahkan proses audit. Manfaat lainnya termasuk memfasilitasi pengambilan keputusan yang tepat dengan menyediakan akses real-time ke informasi keuangan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas melalui audit trail yang jelas dan mendetail. Terakhir, SIA mendukung kepatuhan terhadap regulasi dengan memastikan bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, menghindari sanksi hukum dan menjaga reputasi perusahaan. Dari temuan tersebut, penerapan SIA menjadi penting dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, transparansi, dan kepatuhan perusahaan, serta memfasilitasi pengambilan keputusan yang strategis.

3.2 Tantangan Penerapan SIA di Indonesia

Penerapan SIA di Indonesia, meskipun memberikan berbagai manfaat, juga dihadapkan pada sejumlah tantangan yang perlu diatasi. Gambar 2 menunjukkan adanya beberapa tantangan utama dari penerapan SIA di Indonesia. Keterbatasan infrastruktur teknologi merupakan tantangan utama dalam penerapan SIA di Indonesia (Meiryani et al., 2019), terutama bagi usaha kecil dan menengah (UKM). Banyak UKM masih menghadapi kendala dalam hal akses internet yang terbatas, terutama di daerah pedesaan atau daerah yang terpencil. Infrastruktur telekomunikasi yang belum merata membuat akses internet sering kali lambat atau tidak stabil, menghambat implementasi SIA yang memerlukan konektivitas internet yang handal. Selain itu, UKM juga mungkin kesulitan dalam mengakses perangkat keras dan perangkat lunak yang memadai untuk mendukung operasi SIA. Biaya perangkat keras dan perangkat lunak sering kali tinggi, dan UKM dengan anggaran terbatas mungkin tidak mampu untuk menginvestasikan dalam teknologi yang diperlukan.



Gambar 2. Tantangan Penerapan SIA di Indonesia

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan Nvivo 12 Plus (2024)

Selain kendala teknis, kekurangan sumber daya manusia yang terampil dalam mengelola SIA juga merupakan tantangan tersendiri. Implementasi dan pengelolaan SIA memerlukan keahlian khusus dalam teknologi informasi dan akuntansi. Namun, masih banyak UKM yang tidak memiliki sumber daya manusia yang terlatih dalam kedua bidang tersebut. Kurangnya keterampilan dan pengetahuan tentang SIA dapat menghambat kemampuan perusahaan untuk mengoptimalkan manfaat dari sistem tersebut. Oleh karena itu,

dalam mengatasi tantangan ini, pelatihan dan pendidikan bagi tenaga kerja perlu diprioritaskan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam penggunaan SIA.

Perubahan budaya dan proses organisasi juga merupakan tantangan serius dalam penerapan SIA di perusahaan (Napitupulu, 2018). Implementasi SIA sering kali mengharuskan perubahan dalam cara kerja dan pola pikir karyawan. Namun, resistensi dari karyawan yang tidak terbiasa dengan teknologi baru atau yang memiliki kenyamanan dengan praktik manual yang sudah ada seringkali menjadi kendala utama. Beberapa karyawan mungkin merasa tidak nyaman atau khawatir akan kehilangan pekerjaan atau peran mereka karena otomatisasi proses yang dilakukan oleh SIA. Selain itu, adopsi SIA juga dapat menghadirkan tantangan dalam hal merestrukturisasi proses bisnis yang sudah ada. Beberapa organisasi mungkin mengalami kesulitan dalam mengubah praktik-praktik lama dan menerapkan proses baru yang sesuai dengan fungsi SIA. Hal ini dapat menyebabkan resistensi internal dan kebingungan di antara karyawan, serta menunda atau bahkan menghambat penerapan SIA secara keseluruhan.

Untuk mengatasi tantangan ini, penting bagi perusahaan untuk melakukan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan terhadap perubahan budaya dan proses organisasi. Ini melibatkan komunikasi yang efektif tentang alasan di balik implementasi SIA, menyediakan pelatihan dan dukungan yang memadai untuk karyawan dalam memahami dan menggunakan sistem baru, serta memperjelas peran dan tanggung jawab karyawan dalam konteks SIA. Selain itu, pengelolaan perubahan yang efektif dan pemahaman mendalam tentang dinamika organisasi juga diperlukan untuk memfasilitasi proses restrukturisasi yang lancar dan pengadopsian budaya kerja yang lebih terbuka terhadap teknologi baru. Melalui pendekatan yang tepat, perusahaan dapat mengatasi resistensi dan kesulitan dalam merubah budaya dan proses organisasi, sehingga mempercepat penerapan SIA dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.

Dalam konteks penerapan SIA, keamanan data juga menjadi perhatian utama karena meningkatnya volume dan kompleksitas data yang diolah (Gunawan & Nengzih, 2023). Ancaman seperti peretasan data, pencurian identitas, dan kebocoran informasi sensitif dapat mengancam integritas dan kerahasiaan data keuangan perusahaan. Untuk mengatasi tantangan ini, perusahaan perlu menginvestasikan dalam sistem keamanan yang kuat yang mencakup langkah-langkah seperti enkripsi data, pengaturan hak akses yang ketat, dan pemantauan aktif terhadap potensi ancaman keamanan. Selain itu, menerapkan praktik-praktik terbaik dalam perlindungan data, seperti pelatihan karyawan tentang keamanan informasi, pembaruan reguler perangkat lunak dan *firewall*, serta kepatuhan terhadap standar keamanan data yang berlaku, juga penting untuk meminimalkan risiko keamanan data dalam implementasi SIA. Dengan demikian, perusahaan dapat memastikan bahwa data keuangan mereka terlindungi dengan baik dan dapat diandalkan, serta membangun kepercayaan pemangku kepentingan terhadap sistem informasi akuntansi yang mereka gunakan.

Kurangnya pemahaman dan dukungan dari manajemen serta pemegang kepentingan utama juga menjadi tantangan serius dalam implementasi SIA di perusahaan (Napitupulu, 2023). Penerapan SIA membutuhkan komitmen penuh dari pihak manajemen dalam mengalokasikan sumber daya, waktu, dan tenaga kerja yang diperlukan untuk proyek tersebut. Namun, jika manajemen tidak sepenuhnya memahami manfaat jangka panjang dari SIA atau kurangnya kesadaran akan pentingnya teknologi informasi dalam mendukung pertumbuhan bisnis, maka mereka mungkin tidak memberikan dukungan yang memadai. Terkadang, manajemen dapat meremehkan kompleksitas atau investasi yang diperlukan dalam implementasi SIA, sehingga menghambat kemajuan proyek. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mengedukasi manajemen dan pemegang kepentingan utama tentang potensi manfaat SIA dalam meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan pengambilan keputusan, dan meningkatkan transparansi keuangan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang peran dan nilai SIA dalam mencapai tujuan bisnis, manajemen dapat memberikan dukungan yang lebih kuat dan proaktif dalam mendorong penerapan SIA dengan sukses.

Biaya implementasi dan pelatihan menjadi salah satu tantangan utama dalam penerapan SIA, terutama bagi usaha kecil dan menengah (UKM) yang seringkali memiliki keterbatasan anggaran (Andarwati et al., 2020). Investasi awal dalam perangkat keras, perangkat lunak, dan infrastruktur teknologi informasi dapat menjadi beban finansial yang signifikan bagi perusahaan, terutama ketika diperlukan peralatan dan sistem yang canggih untuk mendukung operasi SIA. Selain itu, biaya pelatihan karyawan untuk menggunakan SIA dengan efektif juga harus dipertimbangkan. Pelatihan yang memadai diperlukan agar karyawan dapat memahami fungsi sistem, mengoperasikannya dengan benar, dan memanfaatkan semua fitur yang tersedia. Namun, biaya untuk menyelenggarakan pelatihan dan mengalokasikan waktu karyawan untuk mengikuti pelatihan tersebut juga dapat menjadi tantangan, terutama bagi UKM dengan keterbatasan sumber daya. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan secara seksama anggaran yang diperlukan untuk investasi dan pelatihan

SIA, serta mencari strategi penghematan biaya dan sumber daya yang efektif untuk mengatasi tantangan finansial yang mungkin timbul dalam penerapan SIA.

3.3 Solusi dan Saran Penerapan SIA di Indonesia

Dalam konteks penerapan SIA di Indonesia, terdapat beberapa rekomendasi dan saran yang dapat diberikan untuk memastikan keberhasilan implementasi serta optimalisasi manfaatnya. Pertama, perusahaan-perusahaan di Indonesia perlu meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya SIA dalam mendukung operasi bisnis mereka. Hal ini dapat dilakukan melalui penyuluhan, pelatihan, dan program edukasi bagi manajemen dan karyawan tentang manfaat SIA dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Kedua, penting bagi perusahaan untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap infrastruktur teknologi yang dimiliki dan memastikan bahwa mereka memiliki perangkat keras, perangkat lunak, dan infrastruktur jaringan yang memadai untuk mendukung implementasi SIA. Hal ini mencakup investasi dalam sistem keamanan yang kuat untuk melindungi integritas data keuangan dari ancaman keamanan *cyber*, serta memastikan ketersediaan akses internet yang handal untuk mendukung operasi SIA yang memerlukan konektivitas online.

Ketiga, perusahaan perlu merancang dan melaksanakan rencana pelatihan yang komprehensif untuk mengedukasi karyawan tentang penggunaan SIA dengan efektif. Pelatihan ini tidak hanya harus mencakup aspek teknis pengoperasian sistem, tetapi juga pemahaman tentang pentingnya keamanan data, kepatuhan terhadap regulasi, dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Dengan karyawan yang terlatih dan terampil dalam menggunakan SIA, perusahaan dapat memaksimalkan manfaat dari sistem tersebut dan mengurangi risiko kesalahan manusia. Terakhir, perusahaan-perusahaan di Indonesia perlu mempertimbangkan kerjasama dengan penyedia layanan profesional yang ahli dalam implementasi dan dukungan SIA. Kerjasama ini dapat membantu perusahaan dalam merancang, mengimplementasikan, dan memelihara SIA sesuai dengan kebutuhan mereka, serta memberikan akses ke sumber daya dan pengetahuan teknis yang mungkin tidak tersedia secara internal. Kerjasama tersebut contohnya melalui perikatan dengan universitas yang secara unggul memiliki program Sistem Informasi Akuntansi (SIA) contohnya melalui pengembangan *software* serta pelatihan karyawan. Cara ini memberikan dua keuntungan, pertama perusahaan memperoleh pengetahuan terbaru mengenai sistem informasi akuntansi (SIA) karena adanya dukungan penelitian dari pengajar. Kedua, universitas memperoleh potensi akses untuk menyalurkan lulusannya bekerja maupun magang di perusahaan tersebut.

Secara keseluruhan, penerapan SIA di Indonesia menawarkan potensi besar dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Rekomendasi dan saran yang telah disampaikan di atas menjadi landasan penting bagi perusahaan-perusahaan untuk memulai atau meningkatkan penerapan SIA mereka. Dengan meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang SIA, mengevaluasi infrastruktur teknologi yang ada, melaksanakan pelatihan yang komprehensif, dan mempertimbangkan kerjasama dengan penyedia layanan profesional, perusahaan dapat mengatasi tantangan-tantangan yang mungkin timbul dan memaksimalkan manfaat dari SIA. Namun, penting untuk diingat bahwa perjalanan menuju implementasi SIA yang sukses tidaklah mudah dan memerlukan komitmen yang kuat dari seluruh organisasi. Dukungan penuh dari manajemen dan pemangku kepentingan utama, serta kesediaan untuk beradaptasi dengan perubahan budaya dan proses organisasi, akan menjadi kunci dalam meraih kesuksesan. Dengan mengambil langkah-langkah ini, perusahaan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dan pertumbuhan, sehingga meningkatkan daya saing mereka di pasar yang terus berubah dan meningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

4. Simpulan dan Saran

Implementasi penerapan SIA memberikan dampak positif yang signifikan bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia. Kelima manfaat utamanya adalah peningkatan efisiensi operasional, meningkatkan akurasi dan mengurangi kesalahan, memfasilitasi pengambilan keputusan yang tepat, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta mendukung kepatuhan terhadap regulasi. Meskipun memberikan manfaat yang signifikan, penerapan SIA di Indonesia dihadapi oleh beberapa tantangan, termasuk keterbatasan infrastruktur teknologi, perubahan budaya dan proses organisasi, keamanan data, kurangnya pemahaman dan dukungan manajemen, serta biaya implementasi dan pelatihan. Rekomendasi yang komprehensif untuk penerapan SIA di Indonesia melibatkan peningkatan pemahaman tentang SIA, evaluasi infrastruktur teknologi, implementasi pelatihan yang terstruktur, dan kerjasama dengan penyedia layanan profesional. Langkah-

langkah ini dapat membantu perusahaan atau organisasi mengatasi tantangan dan memaksimalkan manfaat Sistem Informasi Akuntansi, serta memperkuat daya saing di pasar yang dinamis. Melalui dukungan penuh dari manajemen dan komitmen untuk beradaptasi dengan perubahan, perusahaan dapat mempercepat pertumbuhan dan meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan.

Saran untuk penelitian lanjutan adalah perlunya melakukan studi lapangan yang lebih mendalam melalui metode wawancara dan observasi. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh wawasan yang lebih kaya dan kontekstual tentang tantangan dan kebutuhan yang dihadapi oleh perusahaan dalam menerapkan SIA di Indonesia. Wawancara dengan manajemen, staf akuntansi, dan pemangku kepentingan lainnya dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang perspektif mereka terhadap SIA, serta tantangan-tantangan yang mereka hadapi dalam implementasinya. Observasi langsung terhadap proses bisnis dan penggunaan SIA dalam lingkungan nyata juga akan memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana SIA digunakan dalam praktik sehari-hari dan bagaimana hal itu memengaruhi operasi perusahaan secara keseluruhan. Dengan demikian, studi lapangan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengembangkan pemahaman tentang penerapan SIA di Indonesia dan mengidentifikasi area-area di mana perbaikan atau dukungan lebih lanjut diperlukan.

Daftar Pustaka

- Agostinho, F., Oliveira, M. W., Pulselli, F. M., Almeida, C. M. V. B., & Giannetti, B. F. (2019). Emeryg accounting as a support for a strategic planning towards a regional sustainable milk production. *Agricultural Systems*, 176(May), 102647. <https://doi.org/10.1016/j.agsy.2019.102647>
- Al-Fasfus, F. S., & Shaqqour, O. F. (2021). The Effect Of Accounting Performance On Accounting Information Systems, Planning And Controlling In Jordanian Commercial Banks - Survey Study. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 22(2), 1–11.
- Al-Ramahi, N. M., Al-Khawaldeh, E., Almubaydeen, T. H., & Kanan, M. (2023). The Impact of Using Computer Simulation Model for Accounting Information System in Improving the Quality of Governance in Pharmaceutical Industry Companies in Jordan. *Studies in Computational Intelligence*, 1113(May), 513–522. https://doi.org/10.1007/978-3-031-43300-9_42
- Alhusban, M. I., Sarhan, N., Khatatbeh, I. N., & Al Shbail, M. O. (2024). Exploring how quality dimensions enhance videoconferencing platform benefits from an information systems success perspective. *Discover Sustainability*, 5(1), 43621. <https://doi.org/10.1007/s43621-024-00215-4>
- Ali, B. J. A., & Ouda, M. S. (2021). Accounting information system and financial sustainability of commercial and islamic banks: A review of the literature. *Journal of Management Information and Decision Sciences*, 24(5), 1–17.
- Alibraheem, M. H. M., Siam, I. M., Al-Daoud, K., Alkhazaali, A. R. M. K., Freihat, B. M. M., Ahmad, A. Y. A. B., Bataineh, K. A., & Al Zoubi, M. (2024). The moderating role of internal control system on the relationship between service quality of accounting information system and customer satisfaction: a study of some selected customers from commercial banks in Jordan. *Uncertain Supply Chain Management*, 12(1), 567–572. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2023.8.015>
- Alshawabkeh, A. M., Abdul Kadir, M. R. Bin, Wan Mohd Nori, W. M. N., & Hassan, H. B. (2022). The Moderating Effect of the Cloud Computing on the Relationship between Accounting Information Systems on the Firms' Performance in Jordan. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 19, 1154–1168. <https://doi.org/10.37394/23207.2022.19.101>
- Andarwati, M., Zuhroh, D., & Amrullah, F. (2020). Determinants of Perceived Usefulness and End-User Accounting Information System in SMEs The Implementation of Business Strategy and Management Accounting Practice to Increase Competitive Advantage in Fashion-Based Creative Industry View project Determinants of Perceived Usefulness and End-User Accounting Information System in SMEs. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(8s), 46–61. <https://www.researchgate.net/publication/341070065>
- Basana, S. R., Malelak, M. I., Suprpto, W., Siagian, H., & Tarigan, Z. J. H. (2024). The impact of SCM integration on business performance through information sharing, quality integration and innovation system. *Uncertain Supply Chain Management*, 12(1), 435–448. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2023.9.008>
- Chung, K. wi, & Chae, S. J. (2024). The expertise of internal accounting control personnel and financial statement conservatism: Korean evidence. *Investment Management and Financial Innovations*, 21(1), 51–62. [https://doi.org/10.21511/imfi.21\(1\).2024.05](https://doi.org/10.21511/imfi.21(1).2024.05)

- Dalloul, M. H. M., Ibrahim, Z. B., & Urus, S. T. (2023). The impact of quality dimensions of accounting information system success on the effectiveness of during-financial crisis management: The mediating role of system usage in a government sector context. *Asian Economic and Financial Review*, 13(1), 18–48. <https://doi.org/10.55493/5002.v13i1.4686>
- Deng, C. (2023). When ethnography meets scientific aspiration: a comparative exploration of ethnography in anthropology and accounting. *Qualitative Research in Accounting and Management*, May, 2024. <https://doi.org/10.1108/QRAM-11-2022-0183>
- Diana, D., Saputra, M. C., & Pinandito, A. (2023). The Impact of Platform Differences on System Use in Accounting Information System. *ACM International Conference Proceeding Series*, May, 439–445. <https://doi.org/10.1145/3626641.3627148>
- Fullana, O., & Ruiz, J. (2021). Accounting information systems in the blockchain era. *International Journal of Intellectual Property Management*, 11(1), 63–80. <https://doi.org/10.1504/ijipm.2021.113357>
- Gamayuni, R. R. (2019). The effect of management accounting information system application on information quality and its implication on good government governance. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(8), 1247–1254.
- Gheyathaldin Salih, L. (2024). Decarbonization and the obstacles to carbon credit accounting disclosure in financial statement reports: the case of UAE. *Asian Journal of Accounting Research*, May, 2024. <https://doi.org/10.1108/AJAR-04-2023-0128>
- Gunawan, S., & Nengzih, N. (2023). The Influence of Accounting Information System Quality, Accounting Information Quality and Accounting Information System Security on End User Satisfaction of S4/Hana System Application Product (SAP) with Perceived Usefulness as a Moderating Variable at PT Hakaaston. *Saudi Journal of Economics and Finance*, 7(1), 22–32. <https://doi.org/10.36348/sjef.2023.v07i01.003>
- Hermansyah, Y. (2023). Assessing the Impact of Communicative Artificial Intelligence Based Accounting Information Systems on Small and Medium Enterprises. *Journal of Wireless Mobile Networks, Ubiquitous Computing, and Dependable Applications*, 14(3), 230–239. <https://doi.org/10.58346/JOWUA.2023.I3.017>
- Ibrada, A. S., Mulyani, S., Winarningsih, S., & Farida, I. (2022). Organizational commitment and regulation implementation as a key factor for the success of accounting information system. *Journal of Public Affairs*, 22(3), 2023. <https://doi.org/10.1002/pa.2501>
- Ibrahim, A. H. H., Baharuddin, T., & Wance, M. (2023). Bibliometric Analysis of E-Government and Trust : A Lesson for Indonesia. *Jurnal Borneo Administrator*, 19(3), 269–284. <https://doi.org/10.24258/jba.v19i3.1303>
- Inayatulloh, Kumala, D., Mangruwa, R. D., & Dewi, E. P. (2021). Technology Acceptance Model for Adopting E-Accounting Information System based on open source for SMEs. *Proceedings - 2021 International Seminar on Application for Technology of Information and Communication: IT Opportunities and Creativities for Digital Innovation and Communication within Global Pandemic, ISemantic 2021*, May, 263–267. <https://doi.org/10.1109/iSemantic52711.2021.9573203>
- Kantun, S., Kartini, T., Tiara, & Herlindawati, D. (2020). The analysis of using an IPOS 4.0 Accounting Information System (AIS) on Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Jember Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 485(1), 12146. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/485/1/012146>
- Kareem, H. M., Dauwed, M., Meri, A., Jarrar, M., Al-Bsheish, M., & Aldujaili, A. A. (2021). The role of accounting information system and knowledge management to enhancing organizational performance in iraqi smes. *Sustainability (Switzerland)*, 13(22), 2023. <https://doi.org/10.3390/su132212706>
- Karim, M. R., Reza, M. M. U., & Shetu, S. A. (2024). COVID-19-related accounting disclosures in the financial statements: evidence from an emerging economy. *Accounting Research Journal*, 37(1), 98–114. <https://doi.org/10.1108/ARJ-09-2023-0251>
- Khan, U. I., Shah, S., Viswanathan, S., Qureshi, A., Noornabi, Y., Niaz, M., & Wylie-Rosett, J. (2023). Integrating Community-Based Health Information System with a Patient-Centered Medical Home to Improve Care of Patients with Hypertension: A Longitudinal Observational Study Protocol. *MedRxiv*, May, 2023.07.09.23292420. <https://doi.org/10.1186/s12913-024-11012-0>
- Kneeland, C. M., Houtp, J. W., & Juvina, I. (2024). How Do People Process Information from Automated Decision Aids: an Application of Systems Factorial Technology. *Computational Brain and Behavior*, 7(1), 106–128. <https://doi.org/10.1007/s42113-023-00188-z>
- Kusumawardhani, F. K., Ratmono, D., Wibowo, S. T., Darsono, D., Widyatmoko, S., & Rokhman, N. (2024). The impact of digitalization in accounting systems on information quality, cost reduction and decision

- making: Evidence from SMEs. *International Journal of Data and Network Science*, 8(2), 1111–1116. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2023.11.023>
- Liang, C., Lourie, B., & Nekrasov, A. (2024). Does the risk aversion of accountants matter? Female rank-and-file accounting employees and internal control quality. *Journal of Accounting and Public Policy*, 45(May), 107194. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2024.107194>
- Mardi, M., Perdana, P. N., Suparno, S., & Munanda, I. A. (2020). Effect of Accounting Information Systems, Teamwork, and Internal Control on Financial Reporting Timeliness. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 809–818. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO12.809>
- Meiryani, Susanto, A., & Warganegara, D. L. (2019). The issues influencing of environmental accounting information systems: An empirical investigation of SMEs in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 9(1), 282–290. <https://doi.org/10.32479/ijeep.7231>
- Migliavacca, A. (2024). *Value relevance of accounting numbers and sustainability information in Europe: Empirical evidence from nonfinancial companies*. May, 100620. <https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2024.100620>
- Namazi, M., & Rezaei, G. (2023). Modelling the role of strategic planning, strategic management accounting information system, and psychological factors on the budgetary slack. *Accounting Forum*, May, 2163040. <https://doi.org/10.1080/01559982.2022.2163040>
- Napitupulu, I. H. (2018). Organizational Culture in Management Accounting Information System: Survey on State-owned Enterprises (SOEs) Indonesia. *Global Business Review*, 19(3), 556–571. <https://doi.org/10.1177/0972150917713842>
- Napitupulu, I. H. (2023). Internal Control, Manager's Competency, Management Accounting Information Systems and Good Corporate Governance: Evidence from Rural Banks in Indonesia. *Global Business Review*, 24(3), 563–585. <https://doi.org/10.1177/0972150920919845>
- Nicolaou, A. I. (2000). A contingency model of perceived effectiveness in accounting information systems: Organizational coordination and control effects. *International Journal of Accounting Information Systems*, 1(2), 91–105. [https://doi.org/10.1016/S1467-0895\(00\)00006-3](https://doi.org/10.1016/S1467-0895(00)00006-3)
- Ramayani, C., Zainuddin, S. A. B., Said, N. B. M., Samudra, A. A., Areva, D., Harini, G., Ronald, J., & Selvia, N. (2023). Application of Technology Acceptance Model (TAM) in the Adoption of Accounting Information System (AIS) Among Indonesia Private Universities. *Contributions to Management Science, Part F1060*(May), 419–428. https://doi.org/10.1007/978-3-031-27296-7_38
- Ramli, F., Khairuddin, M. N., Sae, S., Othman, R. M., Busu, J. F. W., & Wee, A. Y. (2024). Strengthening Curriculum Structure of the Information Systems Programme. *Journal of Advanced Research in Applied Sciences and Engineering Technology*, 38(1), 64–76. <https://doi.org/10.37934/araset.38.1.6476>
- Sajilan, S., Ghani, E. K., Maimunah, S., & Lestari, R. M. E. (2019). The relationship of environmental uncertainty, accounting information system efficiency and energy efficiency with environmental and operational performance in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 9(5), 371–378. <https://doi.org/10.32479/ijeep.8282>
- Schmidhuber, L., Hilgers, D., & Hofmann, S. (2022). International Public Sector Accounting Standards (IPSASs): A systematic literature review and future research agenda. *Financial Accountability and Management*, 38(1), 119–142. <https://doi.org/10.1111/faam.12265>
- Sofyani, H. (2024). Development of accounting information system quality in local government: mediating role of accounting competency. *International Journal of Human Capital in Urban Management*, 9(2), 331–344. <https://doi.org/10.22034/IJHCUM.2024.02.10>
- Sudrajat, R., Ruchjana, B. N., Abdullah, A. S., & Budiarto, R. (2024). Web-based information system framework for the digitization of historical databases and endowments. *International Journal of Data and Network Science*, 8(1), 319–328. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2023.9.022>
- Sumaryati, A., Novitasari, E. P., & Machmuddah, Z. (2020). Accounting Information System, Internal Control System, Human Resource Competency and Quality of Local Government Financial Statements in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 795–802. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.795>
- Syah, D. H., Muda, I., Lumbanraja, P., & Kholis, A. (2023). The Role of Cloud Computing on Accounting Information System Quality: A Study in Hotel Industry. *TEM Journal*, 12(3), 1890–1901. <https://doi.org/10.18421/TEM123-72>
- Tang, W., & Gao, Y. (2024). Application solutions of highway freight information systems based on quantum communication. *Scientific Reports*, 14(1), 52987. <https://doi.org/10.1038/s41598-024-52987-4>
- Umar, I. M., Mustafa, H., Lau, W. Y., & Sidek, S. (2022). Ninety-three years of agricultural accounting studies

- in Scopus journals: a bibliometric analysis from 1923 to 2020. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 12(5), 741–760. <https://doi.org/10.1108/JAEE-01-2021-0011>
- von Scherenberg, F., Hellmeier, M., & Otto, B. (2024). Data Sovereignty in Information Systems. *Electronic Markets*, 34(1), 12525. <https://doi.org/10.1007/s12525-024-00693-4>
- Vosselman, E., & De Loo, I. (2023). Sociomateriality and the metaphysics of accounting information systems: Revisiting agential realism. *International Journal of Accounting Information Systems*, 49, 2023. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2023.100609>
- Wibisono, Y. P., & Setyohadi, D. B. (2017). Accounting information system for nonprofit organization based on PSAK 45 standards. *Proceedings - 2017 2nd International Conferences on Information Technology, Information Systems and Electrical Engineering, ICITISEE 2017, 2018-January(May)*, 136–140. <https://doi.org/10.1109/ICITISEE.2017.8285482>
- Wijayanti, P., Mohamed, I. S., & Daud, D. (2024). Computerized accounting information systems: An application of task technology fit model for microfinance. *International Journal of Information Management Data Insights*, 4(1), 100224. <https://doi.org/10.1016/j.jjime.2024.100224>
- Winarsih, Kholida, & Suhendi, C. (2024). The Effect of Digital and Human Capital Transformation on SME Performance with Accounting Information Systems as an Intervening Variable. *Lecture Notes on Data Engineering and Communications Technologies*, 193(May), 20–30. https://doi.org/10.1007/978-3-031-53555-0_3